

19

Tahun ke-71  
7 Mei 2017

# HIDUP

Mingguan Katolik

## CAHAYA DOA 100 TAHUN FATIMA

Seabad silam, Bunda Maria menampakkan diri kepada tiga bocah di Cova da Iria, Portugal. Rahmat penampakan itu bak bola salju, seiring waktu makin berlimpah dan dirasakan banyak orang. Semoga berkat doa kepada Bunda Maria Fatima, rahmat Allah senantiasa melingkupi Gereja-Nya.



ISSN 0376-6330



9 770376 633003 >



## Sajian Utama

MEI tahun ini, genap satu abad penampakan Bunda Maria di Fatima, Portugal. Penampakan Maria Fatima meninggalkan jejak iman hingga kini. Devosi kepada Maria Fatima pun terus berkembang. Bagaimana para devosan Maria Fatima merefleksikan peristiwa iman ini? Apa makna perayaan satu abad penampakan Maria Fatima? Simak *Sajian Utama* edisi ini!

8



## Baca HIDUP Minggu Depan



TAHUN ini, Gereja Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) merayakan syukur 210 tahun. Salah satu elemen yang “memperkuat” gerak Gereja KAJ adalah para imam diosesan. Para imam ini memberikan diri sebagai gembala; menuntun umat, domba-dombanya. Seperti apakah peziarahan Gereja KAJ selama 210 tahun? Bagaimana para imam diosesan KAJ menghidupi panggilan dan perutusan sebagai Gembala Baik dan Murah Hati? Nantikan *Sajian Utama* minggu depan!

### Peristiwa

Sajian Khusus .....	19
Kabar Jakarta .....	22
Nusantara .....	24
Mancanegara .....	26
Agenda .....	34

### Gagasan

Tajuk	
Bukan Mengejar “Mukjizat” ....	4
Kolom	
Homili Inkulturatif .....	14

### Inspirasi

<b>Santo-Santa</b>	
St Laurentius dari Brindisi	
OFMCap:	
Diplomat, Pencinta Kitab	
Suci .....	16
<b>Paroki Kita</b> .....	30

### Kesaksian

Theresia Emir:	
Panggilan Tuhan Lewat	
Buku .....	40
<b>Renungan Minggu</b>	
Bangkit untuk Bertobat .....	43
<b>Renungan Harian</b>	
Sukacita Paskah .....	44

### Ringan

<b>Obituari</b>	
Romo Paul Janssen CM:	
Rasul Cinta, Pendidik Awam ...	28
<b>Apa dan Siapa</b>	
Titiek Puspa:	
Menjiwai Kartini .....	39
<b>Cerpen</b>	
Mayat, Ayahku .....	48

### Dialog

<b>Antar Kita</b>	
Sastra Bernilai Tinggi .....	6
<b>Konsultasi Iman</b>	
Keselamatan Universal	
Gereja .....	18
<b>Konsultasi Keluarga</b>	
Anakku, Bukan dari Rahim	
Istriku .....	35

### Aktualisasi

<b>Ekspone</b>	
J. Fransiscus Xaverius Hoery:	
Juru Pena Bahasa Jawa .....	36
<b>Jendela</b>	
Panti Asuhan Sidhi Astu:	
Meraih Bahagia di Panti .....	46

Desain Cover : Agus Joko Umbaran



## Santo-Santa

St Laurentius dari Brindisi memiliki talenta menguasai banyak bahasa. Ia dikenal sebagai pencinta Kitab Suci.

16



## Apa dan Siapa

Mgr Sutrisnaatmaka tanggap positif wacana pemindahan ibukota negara ke Palangkaraya. Ia pun siap, jika kantor KWI pindah ke Palangkaraya.

38



## Kesaksian

Theresia Emir terus berkarya, meski usia telah senja. Lebih dari 50 judul buku telah ia hasilkan.

40

# Bertobat, Bertobat, dan Bertobat

**Pesan pertobatan dan perdamaian bagi dunia menjadi inti pesan Maria kepada tiga anak. Merayakan seabad berarti percaya akan kehadiran Kristus di dunia.**

**S**ERATUS tahun yang lalu, 13 Mei 1917, saat siang hari, di Cova da Iria, tiga anak gembala sederhana, Jacinta Marto, dan adiknya Francisco Marto, serta sepupunya Lucia dos Santos melihat seorang “Wanita yang amat cantik, pakaianya putih berkilaun laksana matahari”, berdiri di atas pohon oak di padang itu. Wanita itu meminta anak-anak untuk menanggung derita sebagai silih atas banyak dosa yang dilakukan manusia terhadap Allah. Berdoa Rosario untuk pertobatan orang-orang berdosa dan berakhirnya perang. Wanita itu juga meminta mereka datang ke tempat itu setiap tanggal 13 pada waktu yang sama selama enam bulan berturut-turut.

Mulai tanggal 13 bulan Juni dan Juli, mereka kembali ke tempat itu. Sementara bulan Agustus mereka tak datang karena dilarang penguasa setempat. Meski begitu, mereka mendapatkan penampakan pada 19 Agustus ketika menggembalakan ternak di tempat lain. Pada 13 September, wanita itu meminta mereka berdoa Rosario setiap hari, demi pertobatan orang berdosa. Penampakan terakhir terjadi 13 Oktober 1917, disertai tanda-tanda istimewa, cuaca yang tadinya hujan lebat berubah menjadi terang benderang, dan matahari menari-nari di atas awan. Sementara itu, ketiga anak itu melihat keluarga kudus hadir bersama wanita itu. Saat itu, wanita ini memperkenalkan diri sebagai “Bunda Rosario”, dan meminta agar didirikan kapel di tempat itu, serta meminta berdoa Rosario setiap hari.

Dalam penampakan kedua, 13 Juni, wanita itu mengatakan bahwa Jacinta dan Fransisco akan lebih dulu ke surga, sementara Lucia masih tetap tinggal di dunia. Selama itu, terjadi penampakan-pe-



Romo Matheus Purwatma

nampakan privat pada Sr Lucia. Ia menuliskan pesan-pesan itu dan menyampaikan kepada Bapa Suci di Roma, untuk pada saatnya dibuka kepada publik. Inilah rahasia-rahasia Fatima.

## Pesan Pertobatan

Penampakan di Fatima resmi diakui pada 13 Oktober 1930, ketika Uskup Leiria mengizinkan devosi pada Maria Ratu Rosario di tempat itu. Selanjutnya, penampakan ini mendapatkan perhatian istimewa dari banyak Paus. Pada 31 Oktober 1942, melalui radio telegram kepada para peziarah yang berkumpul di Fatima, Paus Pius XII setelah mengundang para peziarah untuk bersyukur dan berdoa, menyerahkan seluruh dunia pada Hati Maria yang tak Bernoda. Pada 13 Mei 1967, peringatan 50 tahun penampakan Maria di Fatima, Paus Paulus VI mengunjungi Fatima dalam suatu peziarahan perdamaian. Dalam

kesempatan itu, Paus Paulus VI mengeluarkan Anjuran Apostolik *Signum Magnum* (Tanda Agung), yang menegaskan kembali penyerahan Gereja dan seluruh dunia pada Hati Maria yang tak Bernoda. Paus juga mengundang seluruh umat untuk menyerahkan diri pada perlindungan Hati Maria yang tak Bernoda.

Pada 12 Mei 1982, Paus Yohanes Paulus II berziarah ke Fatima. Sekali lagi, Paus menyerahkan seluruh dunia pada perlindungan Hati Maria yang tak Bernoda. Paus Yohanes Paulus II memohon pertolongan Bunda Maria agar dunia dibebaskan dari kelaparan, dosa terhadap kehidupan, ketidakadilan, serta perang. Paus Yohanes Paulus II sangat mencintai Hati Maria yang tak Bernoda, dan merasakan perlindungannya.

Pesan yang disampaikan di Fatima kurang lebih menggemakan kembali pesan Maria di Lourdes, yaitu mengundang umat beriman bertobat, berdoa Rosario, serta agar di tempat itu didirikan Kapel. Namun demikian, ada pesan khusus Bunda Maria yang disampaikan pada ketiga anak itu pada 13 Oktober 1917, yang tidak langsung disampaikan kepada publik. Inilah yang kemudian disebut sebagai rahasia Fatima.

Bagian pertama dan kedua dari rahasia ini dipublikasikan pada 1940 bersama publikasi *Memoir* Suster Lucia. Bagian ini menerangkan penampakan mengenai neraka serta permohonan menguduskan Rusia pada Hati Maria yang tak Bernoda. Bagian ketiga baru dibuka 26 Juni 2000, dengan disertai Komentar Teologis dari Kongregasi Iman, yang ditulis Kardinal Josef Ratzinger. Dalam komentar teologis ini disampaikan frase kunci dari bagian pertama dan kedua adalah “usaha menyelamatkan jiwa-jiwa”. Sementara bagian ketiga, disampaikan tiga kali seruan “Bertobat, Bertobat, dan Bertobat”, yang tidak lain menggemakan lagi yang dikatakan Yesus, “Bertobatlah dan Percayalah pada Injil” (Mrk 1:15).

Ini merupakan ajakan untuk selalu membarui diri menghadapi dunia yang penuh kekacauan. Maka arahnya adalah menolong orang tumbuh dalam iman dan harapan, menghadapi situasi dunia yang kacau. Gambaran-gambaran yang disampaikan haruslah dipandang sebagai

gambaran simbolik mengenai kuasa jahat yang mengancam dunia. Kardinal Ratzinger memberikan makna pada ungkapan, “Hatiku yang tak bernoda akan menang”, yang juga menjadi ungkapan terkenal dari Fatima. Ungkapan ini harus dihubungkan dengan yang dikatakan Maria, “Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu” (Luk 1:35). Karena Tuhan menjadi manusia, maka setan kehilangan kuasa, setan dikalahkan.

## Percaya Penuh

Harus dikatakan, pesan-pesan dalam penampakan itu termasuk wahyu pribadi yang bobotnya tidak sama dengan wahyu yang definitif berpuncak pada Yesus Kristus. Wahyu pribadi tidak menambah atau melengkapi pewahyuan yang sudah ada, tetapi berperan membantu penghayatan iman akan Kristus menjadi lebih terang dalam masa tertentu. Gereja menerima pesan-pesan penampakan ini, karena menggemakan pesan Injil, yaitu untuk bertobat dan terus menyesuaikan hidup dengan Kristus.

Maka, pesan-pesan penampakan Maria di Fatima pun harus diletakkan dalam kerangka mengikuti Yesus di dunia ini. Tekanannya janganlah pada ketakutan akan macam-macam gambaran akan kekacauan yang diramalkan akan terjadi, meski apa yang dikatakan itu dapat saja sudah terlaksana sekarang ini. Yang harus ditekankan adalah keberanian manusia kembali mengikuti Yesus, bertobat, dan menyerahkan seluruh hidup pada Allah. Keberanian manusia menyerahkan dan menguduskan seluruh hidup, seluruh pekerjaan pada Tuhan.

Yang dimohon bukan hanya pembebasan dari api neraka, tapi jangan terjadi neraka di dunia ini, agar orang dapat menghadirkan damai sejahtera di dunia. Dalam hal ini, bersama Hati Maria yang tak Bernoda, semua umat beriman diundang mendengarkan Sabda Allah dan menghadirkan dalam hidup sehari-hari. Hati Maria yang tak Bernoda akan selalu menang.

### Romo Matheus Purwatma

Dosen Teologi Fakultas Teologi Wedabhakti Kentungan, Yogyakarta



## RUMAH DUKA: TERLENGKAP MENEDUHKAN



Kemegahan Rumah DUKA (MORTUARIUM) OASIS LESTARI memberi kenyamanan. Memiliki 5 (lima) ruang duka dengan pelbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan keluarga yang berduka. Melayani ibadat arwah, pemesanan peti jenazah kualitas terbaik, dll.



Konsep “one stop service” Oasis Lestari memberikan pelayanan kasih terlengkap di tengah 3.9 ha keindahan taman. Selain Rumah Duka, Oasis Lestari juga memiliki Rumah Kremasi, Rumah Abu, melayani Pelarungan, dan Memorial Wall. Melayani keluarga yang berduka dengan rangkaian pelayanan yang teduh, nyaman, dan menenangkan. Bermartabat memuliakan jiwa.



Rumah Abu



Rumah Kremasi

Oasis Lestari tidak jauh dari pintu tol Bitung. Jarak tempuhnya mendekati keluarga. Silahkan hubungi:

RUMAH DUKA: (021) 5930-9943; KREMASI: (021) 5930-9943;  
RUMAH ABU : (021) 574-7066; Alamat: Jalan Gatot Subroto KM. 7-8,  
Jatake, Tangerang, Banten 15136, Indonesia

**MILIK DANA PENSIUN KONFERENSI WALIGEREJA INDONESIA**